

BAB III

LAPORAN KASUS DAN HASIL

A. Pengkajian

**Tabel 3. 1 Hasil Anamnesis Biodata dan Riwayat Kesehatan pasien
Dan Hasil Observasi dan Pemeriksaan Fisik Pada Pasien**

Identitas Klien	Pasien 1	Pasien 2
1. Nama	By.ny G	By. T
2. Tanggal lahir	04 Desember 2024	6 Desember 2024
3. Jenis kelamin	Laki laki	Perempuan
4. No medrek	00997425	00999102
5. Diagnosa medis	Neonatal Hiperbilirubin	Neonatal Hiperbilirubin
6. Tanggal masuk rumah sakit	16 Desember 2024	17 desember 2024
7. Tanggal pengkajian	16 Desember 2024	16 Desember 2022
8. Keluhan utama	Kulit dan sklera bayi tampak kuning.	Kulit dan sklera bayi tampak kuning.
9. Riwayat penyakit sekarang	Bayi lahir dari ibu G2P1A0 letak kepala spontan, lahir langsung menangis. Bayi dilakukan IMD selama 1 jam. Bayi diberikan asi, dan pada hari 10 bayi tampak kuning.	Bayi lahir dari ibu G1P0A0 minggu lahir sc, lahir langsung menangis. Bayi diberikan asi. Pada hari ke 5 bayi tampak kuning.
10. Riwayat Kelahiran	Lahir spontan	Lahir Sc
11. Usia kehamilan	38 minggu	36 minggu
12. Berat badan sekarang	3135 gram	2315 gram
13. Pemeriksaan Fisik		
a. Sistem pernafasan	Nafas spontan, irama reguler suara vesikuler,	Nafas spo ntan, irama reguler suara vesikuler,

	tidak ada retraksi dada, Respirasi 46 x/mnt	tidak ada retraksi dada, Respirasi 40 x/mnt
b. Sistem sirkulasi	CRT <3 detik, tidak ada sianosis, akral hangat.	CRT <3 detik, tidak ada sianosis, akral hangat.
c. Sistem kardiovaskuler	Nadi 149 x/mnt, kualitas nadi kuat, tidak ada bunyi tambahan, Spo2 98 %	Nadi 142 x/mnt, kualitas nadi kuat, tidak ada bunyi tambahan. Spo2 95%
d. Sistem pencernaan	Mukosa lembab, tidak ada muntah, bising usus (+)	Mukosa lembab, tidak ada muntah, bising usus (+)
e. Sistem eliminasi	Bak normal, warna kuning jernih, anus ada, bab ada lembek kekuningan.	Bak normal, warna kuning jernih, anus ada, bab ada lembek kekuningan.
f. Sistem integumen	Warna kulit ikterik, bayi tampak kuning sampai telapak tangan dan kaki, derajat kremer 5, permukaan kulit teraba hangat, suhu tubuh 36,8°	Warna ikterik, bayi tampak kuning sampai telapak tangan dan kaki, derajat kremer 5, permukaan kulit teraba hangat, suhu tubuh 37,0°
g. Sistem muskuloskeletal	Gerak aktif, tidak ada kelainan	Gerak aktif tidak ada kelainan
h. Genital	Normal	Normal
i. Neurologi	State 5, reflek pupil isokor, reflek cahaya ada, ubun-ubun normal	State 5, reflek pupil isokor, reflek cahaya ada, ubun-ubun normal
j. Istirahat dan tidur	Tidak ada gangguan tidur	Tidak ada gangguan tidur

Tabel 3. 2 Hasil Laboratorium

Hasil Laboratorium	Pasien 1	Pasien 2
Awal sebelum Fototerapi 48 jam		
Bilirubin Total	18,02	22.71
Bilirubin Direct	0,79	0,57
Golongan darah	AB	A

Setelah Fototerapi 48 jam		
Bilirubin Total	11.92	12.05
Bilirubin Direct	0.66	0.46

B. Analisa Data

No.	Data Fokus	Etiologi	Masalah
1.	<p>Pasien 1 DS: Tidak dapat terkaji DO :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kulit dan sklera bayi tampak kuning. - Bayi tampak kuning sampai telapak tangan dan kaki, derajat kremer 5 - Usia bayi 12 hari - Bb 3135 gram - Laki laki - Bt 13.58 - Bd 0.42 - Golongan darah AB - Suhu 36,8° - Nadi 149 x/mnt - RR 46x/mnt <p>Pasien 2 DS: Tidak dapat terkaji DO :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kulit dan sklera bayi tampak kuning. - Bayi tampak kuning sampai telapak tangan dan kaki, derajat kremer 5 - Usia bayi 10 hari - BB 2315gram - Perempuan - Bt 22.71 - Bd 0.57 - Golongan darah A - Suhu 37,0° 	<p>Hemoglobin</p> <p>↓</p> <p>Heme</p> <p>↓</p> <p>Biliverdin</p> <p>↓</p> <p>Peningkatan destruksi eritrosit (gangguan konjugasi bilirubin/gangguan transfort bilirubin/peningkatan siklus enterohepatic) Hb dan eritrosit abnormal</p> <p>↓</p> <p>Pemecahan bilirubin berlebih/bilirubin yang tidak berikatan dengan albumin meningkat</p> <p>↓</p> <p>Suplay bilirubin melebihi kemampuan hepar</p> <p>↓</p> <p>Hepar tidak mampu melakukan konjugasi</p> <p>↓</p>	Ikterus Neonatus

	<ul style="list-style-type: none">- Nadi 142 x/mnt- RR 40x/mnt	<p>Sebagian masuk kembali ke emerophetik</p> <p>↓</p> <p>Peningkatan bilirubin unconjugned dalam darah feses berwarna pucat</p> <p>↓</p> <p>Ikterus pada badan bayi, peningkatan bilirubin indirect > 12 mg/dL</p> <p>↓</p> <p>Indikasi fototerapi</p>	
--	---	---	--

C. Intervensi Keperawatan

Tabel 3. 3 Intervensi Keperawatan

Diagnosa Keperawatan	Standar luaran/ kriteria Hasil	Perencanaan	Rasional
Ikterik Neonatus bd Kesulitan transisi ke kehidupan ekstra uterin	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x24 jam bayi tidak memperlihatkan tanda peningkatan Adaptasi Neonatus dengan kriteria hasil : 1. Membran mukosa kuning menurun 2. Kulit kuning menurun 3. Sklera kuning menurun 4. Kadar bilirubin kurang dari nilai rujukan atau <12mg/dL 5. Aktifitas ekstremitas meningkat 6. Respon terhadap stimulus sensorik meningkat	<u>Fototerapi Neonatus</u> <i>Tindakan Observasi</i> 1. Identifikasi kebutuhan cairan sesuai dengan usia gestasi dan berat badan. 2. Monitor TTV bayi tiap 3 jam. 3. Monitor efek samping fototerapi (mis: hipertermi, diare, rash pada kulit, penurunan berat badan dari 8-10 %). 4. Ubah posisi tidur bayi miring kanan, terlentang, miring kiri dan tengkurap tiap 3 jam sekali. <i>Terapeutik</i> 1. Siapkan lampu fototerapi dan inkubator atau boks bayi. 2. Lepaskan pakaian bayi kecuali popok. 3. Berikan penutup mata (eye protector/biliband) pada bayi. 4. Ukur jarak antara lampu dan permukaan kulit bayi (30 cm atau tergantung spesifikasi lampu fototerapi). 5. Biarkan tubuh bayi terpapar sinar fototerapi secara berkelanjutan.	<u>Fototerapi Neonatus</u> <i>Tindakan Observasi.</i> 1. Untuk memenuhi kebutuhan cairan sesuai usia dan berat bayi. 2. Untuk mengobservasi adanya tanda-tanda kenaikan atau penurunan suhu tubuh bayi. 3. Untuk meminimalisir efek samping pada bayi. 4. Dengan perubahan posisi tidur bayi selama fototerapi dapat membantu mempercepat penurunan bilirubin. Sejalan dengan penelitian .. <i>Terapeutik</i> 1. Untuk memudah proses fototerapi. 2. Supaya sinar fototerapi dapat terpapar kekulit dan langsung masuk kedalam tubuh bayi. 3. Biliband dapat melindungi mata dari efek sinar fototerapi. 4. Supaya sinar fototerapi dapat berfungsi efektif.

		<p>6. Ganti segera alas dan popok bayi jika BAB atau BAK.</p> <p>7. Gunakan linen berwarna putih agar memantulkan cahaya sebanyak mungkin.</p> <p>Edukasi</p> <p>1. Jelaskan kepada orang tua tentang setiap tindakan yang akan dilakukan.</p> <p>2. Anjurkan ibu menyusui sekitar 20-30 menit.</p> <p>Kolaborasi</p> <p>1. Kolaborasi untuk pemeriksaan darh vena bilirubin direk dan indirek.</p>	<p>5. Agar kadar bilirubin bayi segera menurun.</p> <p>6. Menjaga bokong bayi tetap kering dan memberi kenyamanan pada bayi.</p> <p>7. Agar sinar fototerapi tidak tembus/menyebar disekitar inkubator/boks bayi.</p> <p>Edukasi</p> <p>1. Dapat membuat orang tua bayi lebih tenang dan kooperatif.</p> <p>2. Dengan diaturnya waktu menyusi supaya waktu penyinaran lebih efektif.</p> <p>Kolaborasi</p> <p>1. Untuk memantau nilai bilirubin setelah tindakan fototerapi.</p>
--	--	---	--

D. Implementasi dan Evaluasi Keperawatan

Tabel 3. 4 Implementasi Keperawatan

Diagnosa Keperawatan	Hari, tanggal dan jam	Implementasi Evaluasi Pasien 1		Hari, tanggal dan jam	Implementasi dan Evaluasi pasien 2		Ttd
		Implementasi	Evaluasi		Implementasi	Evaluasi	
1	Senin, 16/12/2024 Jam 08.00	<ul style="list-style-type: none"> Mengkaji ulang k/u bayi. Hasil: state 5, down scor 0, tampak ikterik. Mengobservasi tanda-tanda vital bayi. Hasil : Suhu 36,6°C, nadi 144 x/mnt, Respirasi 40 x/mnt. Spo2 96%. Mengganti diaper bayi. Hasil : diapers diganti, bab (+), Bak (+). Bayi tampak nyaman. Memberikan diit Hasil : minum asi 30 cc peroral Mengatur posisi tidur bayi. 	<p>S : - O :</p> <p>bayi tampak ikterik sampai ke telapak kaki dan tangan, minum habis reflek hisap kuat dan reflek menelan baik, tertidur pulas menghadap miring kekanan, bab(+), bak(+), kejang tidak, terpasang fototerapi timer mode 48 jam.</p>	Selasa, 17/12/2024 Jam 08.00	<ul style="list-style-type: none"> Mengkaji ulang k/u bayi. Hasil: state 5, down scor 0, tampak ikterik. Mengobservasi tanda-tanda vital bayi. Hasil : Suhu 36,5°C, nadi 140 x/mnt, Respirasi 42 x/mnt. Spo2 94%. Mengganti diaper bayi. Hasil : diapers diganti, bab (+), Bak (+). Memberikan diit Hasil : minum asi 50 cc peroral Mengatur posisi tidur bayi. 	<p>S : - O :</p> <p>bayi tampak ikterik sampai ketelapak kaki dan tangan, minum habis reflek hisap kuat dan reflek menelan baik, tertidur pulas menghadap miring kekanan, bab(+), bak(+), kejang tidak terpasang fototerapi</p>	Astri Sri
	Jam 09.00			Jam 09.00			

	Jam 12.00	<p>Hasil: posisi tidur miring kekanan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Monitoring fototerapi. Hasil : fototerapi terpasang dengan jarak dari bayi ke alat ± 50 cm. • Mengobservasi tanda-tanda vital bayi. Hasil : Suhu $36,7^{\circ}\text{C}$, nadi 147x/mnt, Respirasi 41x/mnt • Memberikan diit Hasil : minum asi 35cc peroral, muntah tidak ada. • Mengganti diapers Hasil : bak (+) • Monitoring fototerapi Fototerapi terpasang standar mode. • Merubah posisi tidur bayi. 	<p>A : masalah belum teratasi.</p> <p>P : lanjutkan intervensi</p>	Jam 12.00	<p>Hasil: posisi tidur miring kekanan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Monitoring fototerapi. Hasil : fototerapi terpasang dengan jarak dari bayi ke alat ± 50 cm. • Mengobservasi tanda-tanda vital bayi. Hasil : Suhu $36,8^{\circ}\text{C}$, nadi 143x/mnt, Respirasi 49x/mnt • Memberikan diit Hasil : minum asi 30cc peroral, muntah tidak ada. • Mengganti diapers Hasil : bak (+) • Monitoring fototerapi Fototerapi terpasang standar mode. • Merubah posisi tidur bayi. 	<p>timer mode 48 jam.</p> <p>A : masalah belum teratasi.</p> <p>P : lanjutkan intervensi</p>	
--	-----------	---	--	-----------	---	--	--

		Hasil : posisi tidur bayi tengkurap.			Hasil : posisi tidur bayi miring ke kiri		
1	Selasa 17/12/2024 Jam 15.00 Jam 18.00	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji ulang kondisi bayi Hasil : stabil, nangis kuat, ikterik masih. • Mengobservasi tanda-tanda vital bayi. Hasil : ttv stabil • Memberikan diit Hasil : asi adlib • Merubah posisi tidur bayi. Hasil posisi tidur miring kiri • Mengobservasi TTv Hasil: Tanda-tanda vital stabil • Mengganti diapers 	<p>S:- O: bayi masih tampak ikterik sampai telapak kaki dan tangan, ttv stabil, kejang tidak ada, menangis kuat. A: Masalah belum teratasi P: Lanjutkan intervensi</p>	Rabu 18/12/2024 Jam 15.00 Jam 18.00	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji ulang kondisi bayi Hasil : stabil, nangis kuat, ikterik masih. • Mengobservasi tanda-tanda vital bayi. Hasil : ttv stabil • Memberikan diit Hasil : asi adlib • Merubah posisi tidur bayi. Hasil posisi tidur miring kiri • Mengobservasi TTv Hasil: Tanda-tanda vital stabil • Mengganti diapers 	<p>S:- O: bayi masih tampak ikterik sampai ke permukaan telapak kaki dan tangan, ttv stabil, kejang tidak ada, menangis kuat. Fototerapi terpasang. A: Masalah belum teratasi P: Lanjutkan intervensi</p>	Ayu

	Jam 20.30	<p>Hasil: bab (+),Bak(+)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan diit Hasil : asi adlib • Merubah posisi tidur bayi Hasil : posisi tidur terlentang • Memberikan diit Hasil : asi adlib • Merubah posisi tidur bayi Hasil : posisi tidur tengkurap 		Jam 20.30	<p>Hasil: bab (+),Bak(+)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan diit Hasil : asi adlib • Merubah posisi tidur bayi Hasil : posisi tidur terlentang • Memberikan diit Hasil : asi adlib • Merubah posisi tidur bayi Hasil : posisi tidur tengkurap 		
	Rabu 18/12/2024 22.00	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji ulang kondisi bayi Hasil : stabil, nangis kuat, ikterik masih. • Mengobservasi tanda-tanda vital bayi. Hasil : ttv stabil • Memberikan diit Hasil : asi adlib • Merubah posisi tidur bayi. Hasil posisi tidur miring kanan 	<p>S: - O : tampak ikterik sampai ke kakai dan tangan , menangis kuat, minum asi adlib, kejang tidak ada, fototerapi terpasang A : Masalah belum teratasi P: Lanjutkan intervensi</p>	Kamis 19/12/2024 22.00	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji ulang kondisi bayi Hasil : stabil, nangis kuat, ikterik masih. • Mengobservasi tanda-tanda vital bayi. Hasil : ttv stabil • Memberikan diit Hasil : asi adlib • Merubah posisi tidur bayi. Hasil posisi tidur miring kanan 	<p>S: - O : tampak ikterik sampai ke telapak kaki dan tangan, menangis kuat, minum asi adlib, kejang tidak ada, fototerapi terpasang A : Masalah belum teratasi P: Lanjutkan intervensi</p>	Nurjan
	rabu			rabu			

	18/12/2024 03.00	<ul style="list-style-type: none"> • Mengobservasi TTv Hasil: Tanda-tanda vital stabil • Mengganti diapers Hasil: bab (+),Bak(+) • Memberikan diit Hasil : asi adlib • Merubah posisi tidur bayi Hasil : posisi tidur terlentang • Mengobservasi TTV • Hasil: stabil • Memandikan bayi Hasil : mandi (+) • Memberikan diit Hasil : asi adlib • Merubah posisi tidur bayi Hasil : posisi tidur miring kiri 		18/12/2024 03.00	<ul style="list-style-type: none"> • Mengobservasi TTv Hasil: Tanda-tanda vital stabil • Mengganti diapers Hasil: bab (+),Bak(+) • Memberikan diit Hasil : asi adlib • Merubah posisi tidur bayi Hasil : posisi tidur terlentang • Mengobservasi TTV • Hasil: stabil • Memandikan bayi Hasil : mandi (+) • Memberikan diit Hasil : asi adlib • Merubah posisi tidur bayi Hasil : posisi tidurmiring kiri 			
	O5.30			O5.3.0				

1	<p>Kamis, 19/12/2024 Jam 08.00</p> <p>Jam 09.00</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengkaji ulang k/u bayi. Hasil: state 5, down scor 0, masih tampak ikterik. Mengobservasi tanda-tanda vital bayi. Hasil : Suhu 36,7°C, nadi 144 x/mnt, Respirasi 44 x/mnt. Spo2 96%. Mengganti diaper bayi. Hasil : diapers diganti, bab (+), Bak (+). Bayi tampak nyaman. Memberikan diit Hasil : minum asi 60 cc peroral Mengatur posisi tidur bayi. Hasil: posisi tidur miring kekanan. Monitoring fototerapi. Hasil : fototerapi terpasang dengan 	<p>S :- O :</p> <p>Bayi masih tampak ikterik, minum habis reflek hisap kuat dan reflek menelan baik, tertidur pulas dengan posisi tengkurap bab(+), bak(+), terpasang fototerapi timer mode 48 jam.</p> <p>A : masalah belum teratasi.</p> <p>P : lanjutkan intervensi</p>	<p>Jumat, 20/12/2024 Jam 08.00</p> <p>Jam 09.00</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengkaji ulang k/u bayi. Hasil: state 5, down scor 0, masih tampak ikterik. Mengobservasi tanda-tanda vital bayi. Hasil : Suhu 36,5°C, nadi 142 x/mnt, Respirasi 44 x/mnt. Spo2 94%. Mengganti diaper bayi. Hasil : diapers diganti, bab (+), Bak (+). Memberikan diit Hasil : minum asi 60 cc peroral Mengatur posisi tidur bayi. Hasil: posisi tidur miring kekanan. Monitoring fototerapi. Hasil : fototerapi terpasang dengan 	<p>S :- O :</p> <p>Bayi masih tampak ikterik, minum habis reflek hisap kuat dan reflek menelan baik, tertidur pulas dengan posisi tengkurap. bab(+), bak(+), terpasang fototerapi timer mode 48 jam.</p> <p>A : masalah belum teratasi.</p> <p>P : lanjutkan intervensi</p>	<p>Rida Diniah</p>
---	---	--	--	---	--	---	---------------------------

	Jam 12.00	<p>jarak dari bayi ke alat ± 50 cm.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengobservasi tanda-tanda vital bayi. Hasil : Suhu $36,6^{\circ}\text{C}$, nadi 144 x/mnt, Respirasi 44 x/mnt • Memberikan diit Hasil : minum asi 60cc peroral, muntah tidak ada. • Mengganti diapers Hasil : bak (+) dan bayi tampak nyaman. • Monitoring fototerapi Hasil : Fototerapi terpasang standar mode. • Merubah posisi tidur bayi. Hasil : posisi tidur bayi tengkurap. 		Jam 12.00	<p>jarak dari bayi ke alat ± 50 cm.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengobservasi tanda-tanda vital bayi. Hasil : Suhu $36,6^{\circ}\text{C}$, nadi 144 x/mnt, Respirasi 40 x/mnt • Memberikan diit Hasil : minum asi 60cc peroral, muntah tidak ada. • Mengganti diapers Hasil : bak (+) dan bayi tampak nyaman. • Monitoring fototerapi Hasil : Fototerapi terpasang standar mode. • Merubah posisi tidur bayi. Hasil : posisi tidur bayi tengkurap 		
--	-----------	--	--	-----------	---	--	--

1	<p>Jumat, 20/12/2024 Jam 08.00</p> <p>Jam 09.00</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengkaji ulang k/u bayi. Hasil: state 5, down scor 0, tampak ikterik. Mengobservasi tanda-tanda vital bayi. Hasil : Suhu 36,3°C, nadi 149 x/mnt, Respirasi 40 x/mnt. Spo2 96%. Mengganti diaper bayi. Hasil : diapers diganti, bab (+), Bak (+). Bayi tampak nyaman. Memberikan diit Hasil : minum asi 40 cc peroral Mengatur posisi tidur bayi. Hasil: posisi tidur miring kekanan. Monitoring fototerapi. Hasil : fototerapi terpasang dengan 	<p>S :- O : Masih tampak ikterik sampai lengan dan tungkai, menangis kuat, minum habis reflek hisap kuat dan reflek menelan baik, tertidur pulas dengan posisi tengkurap, bab(+), bak(+), terpasang fototerapi timer mode 48 jam.</p> <p>A : masalah belum teratasi.</p> <p>P : lanjutkan intervensi</p>	<p>Sabtu, 21/12/2024 Jam 08.00</p> <p>Jam 09.00</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengkaji ulang k/u bayi. Hasil: state 5, down scor 0, tampak ikterik. Mengobservasi tanda-tanda vital bayi. Hasil : Suhu 36,7°C, nadi 148 x/mnt, Respirasi 42 x/mnt. Spo2 96%. Mengganti diaper bayi. Hasil : diapers diganti, bab (+), Bak (+). Bayi tampak nyaman. Memberikan diit Hasil : minum asi 40 cc peroral Mengatur posisi tidur bayi. Hasil: posisi tidur miring kekanan. Monitoring fototerapi. Hasil : fototerapi terpasang dengan 	<p>S :- O : Ikterik berkurang sampai lengan dan tungkai, minum habis reflek hisap kuat dan reflek menelan baik, tertidur pulas dengan posisi tengkurap, bab(+), bak(+), terpasang fototerapi timer mode 48 jam.</p> <p>A : masalah belum teratasi.</p> <p>P : lanjutkan intervensi</p>	<p>Astri sri</p>
---	---	--	--	---	--	--	-------------------------

	Jam 12.00	<p>jarak dari bayi ke alat ± 50 cm.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengobservasi tanda-tanda vital bayi. Hasil : Suhu $36,9^{\circ}\text{C}$, nadi 147 x/mnt, Respirasi 40 x/mnt • Memberikan diit Hasil : minum asi 40cc peroral, muntah tidak ada. • Mengganti diapers Hasil : bak (+) • Monitoring fototerapi Fototerapi terpasang standar mode. • Merubah posisi tidur bayi. Hasil : posisi tidur bayi tengkurap. • 		Jam 12.00	<p>jarak dari bayi ke alat ± 50 cm.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengobservasi tanda-tanda vital bayi. Hasil : Suhu $36,5^{\circ}\text{C}$, nadi 142x/mnt, Respirasi 42 x/mnt • Memberikan diit Hasil : minum asi 40cc peroral, muntah tidak ada. • Mengganti diapers Hasil : bak (+) • Monitoring fototerapi Fototerapi terpasang standar mode. • Merubah posisi tidur bayi. Hasil : posisi tidur bayi tengkurap. • 		
--	-----------	---	--	-----------	--	--	--

1	<p>Sabtu, 21/12/2024 Jam 08.00</p> <p>Jam 09.00</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengkaji ulang k/u bayi Hasil : ikterik berkurang, fototerapi terpasang sisa 2 jam lagi Mengobservasi tanda-tanda vital bayi. Hasil : Suhu 37°C, Nadi 142 x/mnt, Respirasi 48 x/mnt, Spo2 98%. Mengganti diapers. Hasil : bayi tampak nyaman. Bab(+), Bak(+) Memberikan diit Hasil : minum asi adlib 60 cc peroral. Merubah posisi tidur bayi. Hasil : posisi tidur miring ke kanan. Monitoring fototerapi. 	<p>S :- O : Ektermitas atas dan bawah sudah tidak ikterik, Menete ke ibu(+), reflek hisap kuat, reflek menelan kuat, bab(+), bak(+). Hasil post fototerapi Bt; 9,29 Bd: 0,29. Advis dokter fototerpi distop</p> <p>A : Masalah teratasi sebagian</p> <p>P : Discarg Planning</p>	<p>Minggu, 22/12/2024 Jam 08.00</p> <p>Jam 09.00</p> <p>Jam 12.00</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengkaji ulang k/u bayi Hasil : ikterik tidak, hasil bilirubin post fototerapi yaitu Bt: 5,0 D: 0,33 Mengobservasi tanda-tanda vital bayi. Hasil : Suhu 36,7°C, Nadi 138 x/mnt, Respirasi 46 x/mnt, Spo2 98% Mengganti diapers. Hasil : bayi tampak nyaman. Bab(+), Bak(+) Mempasilitasi ibu untuk menyusui Hasil : reflek hisap kuat, menete ke ibu (+) Mengobservasi tanda-tanda vital bayi. Hasil : Suhu 36,6°C, Nadi 144 	<p>S :- O : Ektermitas atas dan bawah sudsh tidak ikterik, Menete ke ibu(+), reflek hisap kuat, reflek menelan kuat, PMK dilakukan 2 jam, bab(+), bak(+). Fototerapi di stop</p> <p>A : Masalah teratasi sebagian</p> <p>P : Discarg Planning</p>	<p>hilmi</p>
---	---	--	--	---	--	---	---------------------

	Jam 10.35	<p>Hasil : fototerapi habis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengambil sampel darah. <p>Hasil : cek Bt dan Bd post fototerpi sudah, hasil belum.</p>			<p>x/mnt, Respirasi 44 x/mnt.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengganti diapers. <p>Hasil : Bak (+), bab (-).</p>		
	Jam 12.00	<ul style="list-style-type: none"> • Mengobservasi TTV <p>Hasil : Suhu 36,9°C, Nadi 144 x/mnt, Respirasi 44 x/mnt.</p> <p>Mengganti diapers.</p> <p>Hasil : bayi tampak nyaman.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan diit <p>Hasil : bayi menete ke ibu, reflek hisap kuat, reflek menelan baik.</p>					